

RINGKASAN

***Quality Control* Mutu Benih Padi (*Oryza Sativa L.*) Unggul Di PT. Sang Hyang Seri Unit Produksi Benih Muncar Banyuwangi**, Ervin Amelia Yuniardy, NIM D41190296, Tahun 2023, 39 Halaman, Prodi Manajemen Agroindustri, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Andi M. Ismail, S.ST, M.Si (Dosen Pembimbing).

Magang merupakan program dari Politeknik Negeri Jember yang wajib dilakukan oleh mahasiswa semester 7. Kegiatan magang bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengalaman dunia kerja dan keterampilan khusus sesuai dengan bidang keahlian. Selama mengikuti kegiatan magang mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh diperkuliahan selama berada di lokasi magang.

Magang dilakukan di PT. Sang Hyang Seri UPB Muncar yang berlokasi di Jl. Raya Muncar, Kedungrejo No. 4-6 Kec. Muncar Kab. Banyuwangi, selama 928 jam terhitung dari 9 Agustus – 16 Desember 2022. Tujuan magang adalah untuk mempelajari dan mengetahui perbedaan benih lulus uji dan tidak lulus uji *quality control* mutu benih padi dan mengidentifikasi masalah serta memberikan solusi dalam *quality control* mutu benih padi. Metode yang digunakan selama magang yaitu praktik lapang, observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka.

Quality Control merupakan proses pengawasan dan pengecekan untuk memastikan produk yang dihasilkan berkualitas. PT. Sang Hyang Seri UPB Muncar melakukan pengendalian kualitas mutu sejak berada dilapangan hingga saat produksi berlangsung. Pengendalian kualitas harus dilakukan secara konsisten untuk memperoleh kualitas benih yang baik. PT. Sang Hyang Seri UPB Muncar melakukan proses pengawasan mulai dari bahan baku, proses produksi sampai menjadi produk akhir yang siap dikirimkan ke konsumen.

Permasalahan yang terjadi pada *quality control* mutu benih padi unggul di PT. Sang Hyang Seri UPB Muncar beserta solusinya adalah hujan turun secara tiba-tiba, solusi yang dapat dilakukan yaitu menambahkan alas terpal dan membuat

naungan dari waring paranet, hal ini dilakukan agar dapat mengantisipasi benih basah terkena air hujan. Masalah kedua yaitu kurangnya perawatan dan pembersihan pada mesin, hal ini dapat diatasi dengan melakukan perawatan dan pembersihan mesin secara rutin setelah digunakan untuk proses produksi, tujuannya agar mesin bersih dan tidak tercampur dengan varietas lain. Masalah ketiga yaitu penjemuran terlambat, solusinya memaksimalkan penggunaan mesin pengering yang dimiliki dan melakukan perbaikan terhadap lantai jemur serta perusahaan dapat menyewa lantai jemur ditempat lain. Masalah keempat yaitu kurang teliti dalam pemasangan label, solusinya melakukan briefing atau pengarahan sebelum kegiatan pelabelan atau produksi dimulai.

(Jurusan Manajemen Agribisnis, program studi D-IV Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember)